

**HUBUNGAN ANTARA EKONOMI KELUARGA
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS XI SMA N 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Indri Titis Fitria

NIM : 06071382025055

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2023

**HUBUNGAN EKONOMI KELUARGA
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS XI SMA N 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Indri Titis Fitria

NIM : 06071382025055

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui

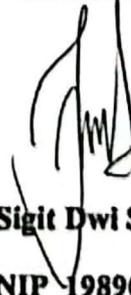
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP 199301252019032017

Pembimbing



Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

NIP 19890825202311021



RUBUNGAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP

PERENCANAAN KARIER SISWA

KELAS XI SMA N 15 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Indri Titis Fitria

NIM : 06071382025055

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

()

Anggota : Ratna Sari Dewi, M.Pd.

()

Palembang, Desember 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indri Titis Fitria

Nim : 06071382025055

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh- sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “ Hubungan Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir siswa kelas XI SMA N 15 Palembang” ini adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh- sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Indri Titis Fitria

NIM 06071382025055

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Hubungan ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa SMA N 15 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karna itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto,M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono,M.A., Dekan FKIP Unsri, Prof Dr. Sri Sumarni,M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, koordinator program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Silvia AR, M.Pd & Ibu Ratna Sari Dewi,M.Pd., sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah sara untuk perbaikan skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2023

Penulis,

Indri Titis Fitria

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan berkatnya serta kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Saya ucapkan puji dan syukur karna telah menghadirkan orang-orang baik yang berada di lingkungan sekitar saya. Maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang paling aku sayangi yakni Bapak Sudjito dan Ibu Yanasri atas banyaknya dukungan berupa material, rasa kasih dan sayang, rasa semangat serta doa restu dalam melaksanakan perkuliahan dari awal sampai saat ini. Karya ini dipersembahkan untuk kalian, sebagai salah satu bentuk terima kasih atas segala jerih payah dalam membesarkan, menyayangi, dan mendukung setiap proses yang ndik jalani. Terima kasih untuk setiap detik, menit dan waktu selalu merayakan setiap proses dalam hidupku.
- Terima kasih Abangku tersayang, Bambang Irawan S.H , yang sudah mendukung baik material maupun rasa semangat di setiap proses yang saya lewati, serta Ayuk Iparku Ringga Putri Sari S.T yang sudah mendukung dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Terima kasih M.Rio Pratama, patner 2122 – *untill the end* yang selalu memberikan semangat, bersedia menjadi tempat pulang dalam setiap kesulitan yang saya alami, dan selalu berusaha memberikan kebahagiaan di setiap harinya.
- Terima kasih kepada keluarga besarku yang selalu mendukung, mendoakan, serta membantu di setiap proses yang aku lewati.

- Dosen Pembimbing skripsi Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberikan dorongan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- Untuk dosen – dosen yang ada di program studi Bimbingan dan Konseling. Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd, Kons., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Nur Wisma, M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Terima kasih untuk ilmu yang Ibu & Bapak berikan selama ini.
- Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA N 15 Palembang
- Terima kasih kepada Guru Bimbingan dan Konseling Bapak Meli Armin SMA N 15 Palembang
- Terima kasih kepada para sahabat seperjuanganku selama di bangku perkuliahan, Dita, Putri, Maria, Aulia, Fitria, Vita, Rika, Iqbal, Dhavi, Kak Yuli BK 19, Kak Vin BK 19 serta seluruh teman-teman BK 20 Palembang yang sudah bersedia menemani serta memberikan semangat dalam proses panjang penyusunan skripsi ini.
- Terima kasih kepada diri sendiri, sudah bertahan dengan kuat dan berjuang dalam setiap proses perkuliahan yang dilewati. Ndik hebat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
HAL PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB 1.....	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
Bab II.....	7
Kajian Teori	7
2.1. Pengertian Ekonomi Keluarga.....	7
2.2 Aspek Ekonomi keluarga.....	7
2.3 Tingkat Status ekonomi keluarga	10
2.4 Perencanaan Karier.....	12
2.5 Konsep perencanaan Karir.....	13
2.5.1 Faktor perencanaan karir.....	14

2.5.2 Aspek Perencanaan karir	15
BAB III.....	16
Metodologi Penelitian	16
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Variabel Penelitian	16
3.3 Definisi operasional Variabel.....	16
3.3.1 Ekonomi Keluarga	17
3.3.2 Perencanaan Karir	17
3.4 Populasi dan sample	17
3.4.1 Populasi.....	17
3.4.2 Sample.....	18
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.5.1 Lokasi Penelitian	20
3.5.2 Waktu Penelitian	20
3.6 Teknik Pengumpulan data.....	20
3.6.1 Kisi -kisi instrumen	21
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	23
3.8.Uji Instrumen	23
3.9 Uji validitas instrumen	23
3.9.1 Uji Reliabilitas	24
3.10 Teknik analisis data.....	25
3.10.1 Uji Prasyarat.....	25
3.10.2 Uji Normalitas	25
3.10.3 Uji Linearitas.....	26
3.10.4 Uji Hipotesis.....	26

3.11 Kriteria Kategorisasi	26
3.11.1 Kategori Gambaran Ekonomi keluarga dan perencanaan karir.....	26
3.11.2 Kategorisasi tingkat koefisien korelasi	27
3.12 Hipotesis.....	27
BAB IV	29
PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Tingkat Ekonomi keluarga.....	29
4.1.2 Perencanaan Karir	30
4.1.3 Uji Normalitas Data	31
4.1.4 Uji Linearitas	32
4.1.5 Uji Hipotesis	33
4.2 Pembahasan	34
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	35
BAB V.....	37
KESIMPULAN.....	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.1. Saran	37
Daftar pustaka	38
Lampiran	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.01 Rumus Uji Validitas Product Moment	24
Gambar 3.02 Rumus Uji Reliabilitas (Alpha Cronbach)	24
Gambar 4.01 Grafik Ekonomi Keluarga Kelas XI SMA N 15 Palembang.	30
Gambar 4.02 Grafik Perencanaan Karir Kelas XI SMA N 15 Palembang.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.01 Jumlah populasi siswa kelas XI 1-9.	18
Tabel 3.02 Distribusi sample menggunakan proportional random sampling.	19
Tabel 3.03 Alternatif pilihan jawaban angket Ekonomi Keluarga	21
Tabel 3.04 Kisi-kisi skala Ekonomi keluarga.....	21
Tabel 3.05 Alternatif pilihan jawaban angket Perencanaan Karir.....	22
Tabel 3.06 Kisi-kisi skala Perencanaan Karir	22
Tabel 3.07 Uji Reliabilitas Ekonomi keluarga	25
Tabel 3.08 Uji Reliabilitas Perencanaan karir	25
Tabel 3.09 Kategorisasi kriteria	27
Tabel 3.10 Kategorisasi tingkat koefisien korelasi	27
Tabel 4.01 Tingkat Ekonomi Keluarga siswa kelas XI.....	29
Tabel 4.02 Tingkat Perencanaan karir siswa kelas XI	30
Tabel 4.03 Hasil uji normalitas data.....	32
Tabel 4.04 Hasil uji linearitas	33
Tabel 4.05 Hasil korelasi ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0.1 Usul Judul	42
Lampiran 0.2 SK Pembimbing.....	43
Lampiran 0.3 SK Penelitian Unsri	44
Lampiran 0.4 SK Penelitian Dinas	45
Lampiran 0.5 SK Validasi Dosen dan Penilaian	46
Lampiran 0.6 Lembar Pengesahan Proposal	47
Lampiran 0.7 SK Selesai Penelitian	49
Lampiran 0.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	50
Lampiran 0.9 Angket Ekonomi Keluarga	51
Lampiran 10 Angket Perencanaan Karir	56
Lampiran 11 Studi Pendahuluan	61
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan.....	62
Lampiran 13 Penelitian di SMA N 15 Palembang	63
Lampiran 14 Persetujuan UAP	64
Lampiran 15 Dokumentasi LOA.....	65

ABSTRAK

Usia seorang siswa yang beranjak remaja membuat perencanaan pada karir merupakan hal yang cukup membingungkan serta menantang, karena sebelum membuat keputusan terhadap karir banyak hal yang patut dipertimbangkan, karena pada perencanaan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa SMA Negeri 15 Palembang, pengumpulan data disebar menggunakan *google form* yang disebar kepada 74 responden sebagai sample penelitian. Teknik analisis data menggunakan rumus *pearson product moment*. Hasil koefisien korelasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,231 kemudian untuk mencari r_{tabel} berdasarkan sample sebanyak 74 orang dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan 0,192 sebagai nilai r_{tabel} . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terima H_1 atau tolak H_0 , atau ada hubungan antara variabel ekonomi keluarga dan perencanaan karir dalam arah yang positif, artinya apabila tingkat ekonomi keluarga tinggi, maka perencanaan karir siswa juga tinggi, sebaliknya bila tingkat ekonomi keluarga rendah maka perencanaan karir siswa juga rendah.

Kata- kata kunci : Ekonomi, , Hubungan, Perencanaan karir

ABSTRACT

When a student is a teenager, making career plans is quite confusing and challenging, because before making a career decision, there are many things that should be considered, because career planning is influenced by several factors, one of which is the family economy. This research uses a quantitative approach with a correlation method which aims to determine the relationship between family economics and the career planning of students at SMA Negeri 15 Palembang. Data collection was distributed using a Google form which was distributed to 74 respondents as research samples. The data analysis technique uses the Pearson product moment formula. The results of the correlation coefficient above obtained an r value of 0.231, then to find the r table based on a sample of 74 people with a significance level of 5%, we obtained 0.192 as the r table value. Based on these results it can be concluded that accept H_1 or reject H_0 , or there is a relationship between family economic variables and career planning in a positive direction, meaning that if the family economic level is high, then student career planning is also high, conversely if the family economic level is low then career planning students are also low.

Key words: Economics, , relationships, career planning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak sekali faktor yang berpengaruh dan menjadi suatu kendala bagi kemajuan sumber daya manusia (SDM). Dunia pendidikan kita ada suatu hal yang sangat ironis dan kontradiktif, dimana menyebabkan ketidakseimbangan antara kenyataan dan juga harapan, ini merupakan suatu kendala yang dimaksud sehingga masyarakat tidak seimbang. Menurut data dari Badan pusat statistik, (2022), tingginya angka buta aksara di Indonesia masih tinggi di beberapa wilayah, salah satunya di Sumatra Selatan, di usia 15-44 tahun persentasenya 1,35 % dan pada usia 45 tahun keatas persentasenya 3,28 % hal ini disebabkan faktor kemiskinan yang semakin meningkat dan persepsi yang salah tentang pentingnya pendidikan oleh masyarakat Indonesia menyebabkan masyarakat miskin tidak lagi memprioritaskan pendidikan anaknya. Anak di Indonesia banyak mengalami putus sekolah dan tidak dapat lagi bersekolah karena masalah yang berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarganya.

Orang tua adalah sosok yang sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian anak, oleh karnanya orangtua diharapkan bisa membimbing, mendukung, dan memantau perkembangan anak-anak mereka untuk lebih ke arah yang positif karena pendidikan awal anak didapat pertama kali dari ibunya sebagaimana seorang ibu ialah madrasah utama bagi seorang anak (Ii & Pustaka, 2019)

Mahmud, H. et al., (2013) menyatakan dalam upaya meneruskan generasi yang memiliki kualitas yang solid dan generasi baru yang unggul, diperlukan usaha keras dan konsistensi. Kesenambungan orang tua dari siswa di dalam melaksanakan tugas seperti mengasuh, membesarkan, dan mendidik atau mengajari anak yang dilahirkan dan mendampingi sampai anak tersebut dewasa atau dapat berdiri sendiri merupakan suatu tanggung jawab orang tua.

Oleh sebab itu pendidikan anak serta perencanaan karirnya ke depan harus mendapat dukungan baik material dan moril agar anak dapat mencapai cita-cita sesuai yang ia harapkan, namun kebanyakan orang tua terkait erat dengan situasi keuangan, hal ini menjadi indikator terpenting dari kelangsungan pendidikan anak. Misalnya salah satu faktor yang menghambat anak untuk melanjutkan pendidikan yaitu status sosial ekonomi orang tua. Menurut Anggraeni E, (2018) tingkat ekonomi keluarga bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu : pendidikan , pendapatan orangtua, kekuasaan atau jabatan yang dimiliki orangtua, serta kepemilikan barang berharga.

Status sosial ekonomi sangat berdampak bagi pendidikan peserta didik, status sosial dalam bahasa Inggris terdapat dua kata : *society* berasal dari *socius* yang artinya teman atau kawan. Lalu sosial artinya masyarakat, jadi status sosial merupakan suatu keadaan didalam masyarakat yang bisa menjalani suatu perubahan atau perkembangan melewati proses sosial yang terjadi sebagai hasil dari interaksi sosial.

Menurut Soekanto dan Sulistiowati, (2017) ada empat hal yang dapat digunakan untuk mengelompokkan anggota masyarakat atau keluarga ke dalam suatu ukuran, yaitu:

- a) Ukuran kekayaan merupakan lapisan masyarakat yang paling kaya atau memiliki kekayaan yang banyak merupakan lapisan teratas
- b) Ukuran kekuasaan merupakan siapapun yang memiliki kekuasaan atau memiliki otoritas tertinggi dia akan menduduki lapisan teratas.
- c) Ukuran kehormatan merupakan orang tua yang paling dihormati dan juga disegani ditempatkan di lapisan teratas, ukuran ini terlepas dari jumlah kekayaan dan kekuasaan. Hal ini banyak dijumpai dalam masyarakat tradisional. Biasanya adalah orang tua, dan yang pernah berjasa.
- d) Ukuran ilmu pengetahuan merupakan ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Tetapi kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat negatif karena bukan mutu ilmu yang dijadikan ukuran tetapi gelar akademik.

Status sosial menurut proses perkembangan terbagi menjadi dua kategori yaitu status yang didapatkan berasal dari garis keturunan misalnya contoh seorang laki laki ditakdirkan memiliki status yang berbeda dengan perempuan, namun tingkat emansipasi telah meningkat baik dalam segi politik, pendidikan, social, pekerjaan dan juga jabatan. Perempuan dengan laki laki memiliki kedudukan yang sama, namun dari segi fisik dan juga biologisnya perempuan tidak pernah dapat menyamai laki-laki. Status yang didapat dari usaha yang dilakukan misalnya contoh status yang diperoleh oleh kerja keras dan interaksi sosial yang baik, misalnya seseorang menekuni pekerjaannya selama beberapa lama dan mengerjakan pekerjaan dengan baik, lalu seseorang tersebut bisa mendapatkan jabatan tertinggi di suatu perusahaan oleh sebab ketekunan atau usaha yang ia lakukan. Oleh sebab itu, status sosial ekonomi yang dimiliki oleh seseorang baik tinggi atau rendahnya status tersebut berdasarkan pada posisi atau kedudukan yang diperolehnya. Suatu masyarakat berlandaskan kepemilikan materi dapat dilihat dari status sosial ekonomi yang dimilikinya, pada akhirnya agar terciptanya keberlangsungan pendidikan seseorang kondisi ekonomi keluarga merupakan unsur yang sangat penting.

Menurut penelitian Febriani et al., (2023), tingkat ekonomi orangtua siswa di SMA N 1 Sitiung berada pada kategori sangat tinggi jadi tidak terdapat hubungan tingkat ekonomi keluarga dengan perencanaan karir. Namun sejalan dengan penelitian sebelumnya juga dari Wati et al., (2021). Terdapat hubungan ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa karena situasi sosial ekonomi orang tua tentu mempengaruhi perkembangan anak. Dalam hal ini anak yang kebutuhannya tidak tercukupi dengan baik serta terjamin maka akan sulit mengembangkan berbagai keterampilan yang ada di dirinya karena terbatasnya fasilitas yang dimilikinya. Namun sebaliknya, jika sarana dan prasarana terjamin dan jika fasilitas yang diberikan oleh orang tua sudah cukup, maka akan memudahkan siswa untuk membuat dan merencanakan perencanaan

karirnya. Pada sadarnya bahwa status sosial ekonomi keluarga adalah suatu faktor yang paling penting. Setiap anak memiliki cita-cita, keinginan, dan bakat yang dapat mendukung karirnya di masa depan.

Anak dapat menyesuaikan kemampuan dari segi ekonomi orang tua dalam mencapai karirnya suatu saat nanti. Sesuai teori dari Donald Super dalam buku *Educational psychology* karya (John W. Santrock, 2011) bahwa, “*Sesuatu yang mempengaruhi perencanaan atau pemilihan karir salah satunya yaitu kondisi ekonomi keluarga*”.

Perencanaan karir merupakan hal yang penting bagi siswa, terutama untuk mengembangkan sikap siswa dalam mengejar karir masa depan. Perencanaan karir merupakan proses untuk dapat mempersiapkan langkah dalam mewujudkan masa depan, perencanaan karir berfokus pada diri individu sehingga ia dapat memahami dan mengidentifikasikan tujuan karir yang diinginkan. Dikutip dari Innovation, (2016). Perencanaan karir didefinisikan sebagai sebuah langkah yang dimiliki seorang individu manusia dalam memilih tujuan dan jalur yang akan di tempuh di masa yang akan datang. Perencanaan karir pada seorang siswa yang akan beranjak remaja merupakan hal yang membingungkan dan juga menantang, dikarenakan belum berani membuat keputusan terhadap karir yang akan dijalankan dan juga banyak pertimbangan dari beberapa faktor. Pada perencanaan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, bisa dari diri sendiri (internal) atau dari pengaruh luar/lingkungan(eksternal), faktor dari internal bisa meliputi sikap mental, kepribadian, jenis kelamin, agama, bakat minat serta pengetahuan terhadap diri sendiri dan faktor eksternal berasal dari tingkat ekonomi orangtua, pengaruh lingkungan serta kondisi sosial masyarakat.

Dan pada saat studi pendahuluan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi terkait penelitian ini, di SMA N 15 pada 12 Juli 2023 dengan metode wawancara terhadap guru BK dan 4 siswa. Hasil yang diperoleh setelah mewawancarai guru BK bahwa di SMA N 15 memiliki program bimbingan karir kepada siswa untuk memberikan

arahan tentang karir kedepannya peserta didik, lalu apabila bertentangan dengan keinginan nya peserta didik diajak berdiskusi dan disalurkan sesuai kebutuhan nya, namun fakta dilapangan masih banyak siswa yang kesulitan merencanakan dan memilih karirnya hal ini disebabkan oleh kondisi utama yaitu faktor ekonomi keluarga yang tidak tercukupi, tentunya keinginan dan keadaan tidak saling mendukung, lalu peneliti juga melaksanakan wawancara kepada 4 siswa, hasil yang didapat bahwa salah seorang siswa yaitu AL sudah memiliki cita-cita sejak kecil yaitu sebagai designer dan orangtuanya pun mendukung keinginannya, selanjutnya siswa NK masih mengalami kesulitan merencanakan dan memilih karir dikarenakan faktor eksternal yaitu peluang kerja yang sulit diperkirakan, selanjutnya siswa DP sulit merencanakan karir dikarenakan ia anak broken home yang kurang mendapat perhatian serta dukungan dalam pemilihan karirnya , lalu siswa ST sulit juga merencanakan karirnya dikarenakan masih bingung ingin bekerja atau melanjutkan kuliah hal ini tentunya disebabkan siswa DP memikirkan ekonomi keluarganya yang tidak tercukupi. Menurut ke 4 siswa tersebut juga faktor ekonomi ini menjadi hal yang penting untuk menunjang siswa dalam pemilihan karir nya serta motivasi dari orangtua juga sangat penting bagi karir kedepannya .

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi keluarga erat kaitannya dalam perencanaan dan pemilihan karir siswa. Ekonomi keluarga menjadi faktor penting dalam penunjang siswa untuk merencanakan dan memilih karir yang di inginkan. Ekonomi yang tinggi memudahkan siswa dalam merencanakan serta memilih karir mereka ke depannya. Sehingga peneliti mengambil judul “ Hubungan Ekonomi Keluarga terhadap Pemilihan Karir siswa kelas XI SMA N 15 Palembang ”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kondisi ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 15 Palembang?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui apakah ada hubungan kondisi ekonomi terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI SMA N 15 Palembang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kondisi ekonomi terhadap perencanaan karir peserta didik .

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Manfat untuk penulis yaitu dapat menjadi manusia yang bermanfaat banyak bagi orang sekitar terutama dalam menambah wawasan terkait pengaruh faktor ekonomi terhadap perencanaan karir siswa .
- 2) Manfaat untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi dan perubahan besar dalam pengembangan teori terkait dengan faktor yang mempengaruhi ekonomi dan perencanaan karir siswa
- 3) Membantu Guru BK khususnya di SMA N 15 Palembang dalam mengambil langkah tepat serta solusi yang bisa di berikan kepada siswa dan orangtua dalam hambatan perencanaan karir.
- 4)Bagi siswa,yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar memiliki pemahaman tentang perencanaan karir dan menyesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Fokus Konseling*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.26638/jfk.70.2099>
- Ardi Almaqassary. (2022). *Minat dan Bakat dapat Mempengaruhi Karir*. <https://konselor.id/main/tips/apakah-minat-dan-bakat-dapat-mempengaruhi-k.html>
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Azwar. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Badan pusat statistik. (n.d.). *Persentase Penduduk Buta Huruf (Persen), 2020-2022*. 2023. <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-buta-huruf.html>
- Elly Anggraeni, K. S. (2018). *Pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. 7(1), 172–180.
- Febriani, M., Nora Dwi Putri, B., Imelda Usman, C., PGRI Sumatera Barat, U., Gn Pangilun, J., Pangilun, G., Padang Utara, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Pemilihan Arah Karir Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sitiung. *Journal on Education*, 05(04), 10871–10880.
- Fenti hikmawati. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. PT Raja Grafindo.
- Ii, B. A. B., Keluarga, A. E., & Keluarga, S. E. (n.d.). *Soerjono Soekanto, Sosiologi sesuatu pengantar, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Cetakan ke empat 1990) hal 251 1 18*. 18–81.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2019). *No Title*. 4–19.

- Innovation, I. C. (2020). Perencanaan Karir. *Telkom University*.
- John W. Santrock. (2011). *Educational psychology*.
- Kaare Svalastoga. (1989). *Diferensiasi Sosial*. PT. BINA AKSARA.
- Kamus besar bahasa Indonesia. (n.d.). *Kamus besar bahasa Indonesia*.
<https://kbbi.web.id/ekonomi>
- Lijan Poltak Sinambela. (2016). manajemen sumber daya manusia. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Mahmud, Haji, 1962-, Gunawan, H., Acitra, Y., & Yulianingsih, Y. (2013). *Pendidikan agama Islam dalam keluarga*. Akademia permata.
- Marwansyah. (2019). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Alfabeta.
- Minutolo, F. (1981). The management process. *Radiology Management*, 3(3), 30–33. <https://doi.org/10.4324/9781003017516-2>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د. غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Pengaruh tingkat pendapatan dan pengetahuan ekonomi terhadap tingkat konsumsi mahasiswa program pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Muspawi, M. (2017). Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 114–122. <https://media.neliti.com/media/publications/225593-menata-pengembangan-karier-sumber-daya-m-e78b99f7.pdf>
- Parsons, T. (1951). *THE SOCIAL SYSTEM*.
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>

- Saputra, M. R. (2020). Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 24. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108466>
- Soekanto dan Sulistiowati. (2017). *sosiologi suatu pengantar*. Rajawali pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur penelitian :suatu pendekatan praktik*. Rineka cipta.
- University of Minnesota. (2016). *PENGANTAR SOSIOLOGI: MEMAHAMI DAN MENGUBAH DUNIA SOSIAL*. <https://pressbooks.howardcc.edu/soci101/chapter/8-3-social-class-in-the-united-states/>
- W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Media Abadi.
- Wati, S. A., Elita, Y., & Herawati, A. (2021). Hubungan Antara Konformitas Pertemanan Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Dengan Perencanaan Karier Siswa Smk Negeri 03 Kota Bengkulu. *Triadik*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/triadik.v19i1.16459>
- Witko, K., Bernes, K. B., Magnusson, K., & Bardick, A. D. (2005). *Senior high school career planning : what students want*. 6(1), 34–49.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif,dan penelitian Gabungan*. Prenada media.
- Zamrodah, Y. (2016). *Status Sosial Dan Ekonomi*. 15(2), 1–23.